

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. SIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan kesimpulan yaitu :

1. Tingkat adekuasi hemodialisis pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Sanglah Denpasar adalah sebesar 81% adekuasi hemodialisisnya berada pada kategori adekuat sedangkan status gizi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Sanglah Denpasar adalah sebesar 77% status gizinya berada pada kategori baik dan kualitas hidup pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisis di RSUP Sanglah Denpasar adalah 86% kualitas hidupnya berada pada kategori baik dan 6 sampel (14%) kualitas hidupnya berada pada kategori buruk.
2. Ada hubungan yang bermakna ( $p=0,05$ ) antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Hemodialisa RSUP Sanglah Denpasar, hasil analisis dengan uji korelasi *Spearman* diperoleh  $r = 0,67$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara adekuasi hemodialisis dengan kualitas hidup dan bersifat searah.
3. ada hubungan status gizi dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Hemodialisa RSUP Sanglah Denpasar ( $p=0,006$ ) yang kuat dan bersifat searah ( $r=0,41$ ) antara hubungan status gizi dengan kualitas hidup.

## **B. SARAN**

1. Diharapkan bagi Instalasi Hemodialisis RSUP Sanglah Denpasar agar tetap mempertahankan dan meningkatkan lagi pelayanan hemodialisa yang sudah dilakukan serta secara berkala melakukan identifikasi masalah gizi seperti penurunan berat badan yang tidak diharapkan dan kurangnya pengetahuan makanan terkait diet yang tepat bagi penderita gagal ginjal kroik yang menjalani hemodialisis yang berhubungan dengan adekuasi hemodialisis, status gizi pasien dan kualitas hidup sehingga dapat memberikan terapi secara maksimal serta pasien dapat merasakan manfaat dari terapi yang diberikan.
2. Peranan ahli gizi agar lebih dioptimalkan guna meningkatkan dan mempertahankan sttus gizi pasien hemodialisis serta dalam hal memberikan edukasi terkait diet pada penderita gagal ginjal kroik yang menjalani hemodialisis.
3. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan perbedaan variabel, rancangan penelitan dan jumlah sampel yang lebih diperbanyak untuk peneliti lain yang hendak meneliti hal terkait hubungan adekuasi hemodialisis dan status gizi dengan kualitas hidup pasien Gagal Ginjal Kronik di Instalasi Hemodialisa RSUP Sanglah Denpasar selanjutnya.